

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN  
(STUDI KASUS PADA KOMPONEN PENDIDIKAN DI  
DESA NGALANG KECAMATAN GEDANGSARI  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**CITA NURFIA**

**NIM 14250054**

**Pembimbing:**

**Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si**

**NIP.**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2415 /Un.02/DD/PP.05.3/09/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN ( STUDI KASUS PADA  
KOMPONEN PENDIDIKAN DI DESA NGALANG KECAMATAN GEDANGSARI  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL)


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cita Nurfia  
NIM/Jurusan : 14250054/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 13 September 2019  
Nilai Munaqasyah : 90 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

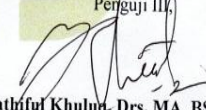
Ketua Sidang/Penguji I,

  
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji II,

  
Abidah Muqfihati, S.Th.I., M.Si.  
NIP 19770317 200604 2 001


Penguji III,

  
Lathiful Khulud, Drs, MA, BSW, Ph.D.  
NIP 19680610 199203 1 003

Yogyakarta, 13 September 2019

Dekan,



  
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
NIP 19630310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jln. Marsda Adisucipto Telp (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cita Nurfia

NIM : 14250054

Judul Skripsi : Implementasi Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Pada Komponen Pendidikan di Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 3 September 2019

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.I.P., MSW

NIP. 19721016 199903 2 008

Pembimbing

Siti Solechah S.Sos.I., M.Si

NIP. 19830519 200912 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cita Nurfia

NIM : 14250054

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Implementasi Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Pada Komponen Pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari)" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 September 2019

Yang menyatakan,

  
Cita Nurfia

NIM. 14250054

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan kasih  
sayang, doa serta dukungan*

*Keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi*

*Sahabat dan teman-teman tersayang yang menemani  
berjuang bersama dalam menyelesaikan penulisan skripsi*

## **MOTTO**

*“Tangga menuju langit adalah kepalamu maka letakkan kakimu diatas kepalamu. Untuk mencapai Tuhan injak-injaklah pikiran dan kesombongan rasionalmu.” (Sudjiwo Tejo)*

*“Bagaimanapun juga merawat cita-cita tak akan semudah berkata-kata, rencana berikutnya rajut lagi cerita, merapal doa, gas sekencangnya.”*

(Fstvlst)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Pada Komponen Pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul)”. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan moril maupun materi, serta bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Andayani, S.IP, MSW, selaku Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala

bantuan sehingga proses penulisan skripsi ini dapat selesai dan berjalan dengan baik.

3. Siti Solechah, S.Sos.I., MS.i., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan serta memberikan dukungan dan arahan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Faklutas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
5. Bapak Sudyata dan Ibu Painten selaku orangtua penulis yang telah memberikan dukungan sepenuhnya serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Adikku Dheafa Dwi Giyola tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
7. Bapak Ihsan Subekti selaku Koordinator Kecamatan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Gedangsari, Mas Rocky Sahadewa dan Mbak Erviana selaku pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Kepala Sie Pelayanan Desa Bapak Eko Sutardi, serta Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Gedangsari Bapak Darmawan Ansori yang telah memberikan banyak informasi dan membantu penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam penyelesaian skripsi ini.

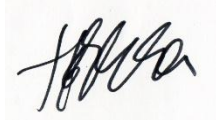


8. Kedua sahabatku tersayang Anggita Suci Arumsari dan Mellinda Ulfah Yasmin yang selalu menemani dan saling memberikan dukungan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keempat teman seperjuangan Muhammad Indra Cahya, Sufi Amalia, Reza Arfianto, dan Milla Marlinda, kelompok Praktik Pekerjaan Sosial di Panti Asuhan Ahmad Sudjari Kulonprogo.
10. Seluruh teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan doa.
11. Serta semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian karya skripsi hingga selesai dengan maksimal.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademik maupun bagi masyarakat umum. Penulis menyadari bahwa karya skripsi ini masih banyak kekurangan, penulis berharap adanya kritik dan saran untuk membangun karya skripsi ini menjadi lebih baik.

Yogyakarta 3 September 2019

Penulis



Cita Nurfia

NIM. 14250054

## **ABSTRAK**

Kemiskinan di Indonesia semakin membuat jutaan orang menderita karena kesulitan untuk mengakses pelayanan publik khususnya pelayanan pendidikan karena keterbatasan biaya hidup sehingga menyebabkan anak-anak kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian pemerintah memberikan program bantuan tunai untuk meminimalisir kemiskinan tersebut yang disebut dengan Program Keluarga Harapan (PKH).

Penelitian ini berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (Studi Kasus Pada Komponen Pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan dan faktor serta hambatan yang mempengaruhinya dalam proses implementasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara (koordinator kecamatan Program Keluarga Harapan, pendamping, peserta penerima Program Keluarga Harapan dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan sudah berjalan dengan baik melalui tiga tahap yaitu: tahap interpretasi, tahap pengorganisasian dan tahap aplikasi. Proses implementasi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu: faktor komunikasi, faktor sumber daya, faktor disposisi dan faktor struktur birokrasi. Serta hambatan-hambatan yang mempengaruhi proses implementasi antara lain kurangnya fasilitas pendidikan dalam satu kecamatan yang menyebabkan pendamping kesulitan untuk melakukan proses verifikasi sehingga harus melibatkan pendamping di daerah lain. Program perlindungan sosial yang tercover oleh Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu bantuan sosial yang

diberikan oleh pemerintah kepada peserta melalui bantuan tunai yang diberikan empat tahap dalam satu tahun.

Kata kunci: Implementasi, Program Keluarga Harapan, Pendidikan

## **ABSTRACT**

Poverty in Indonesia increasingly makes millions of people suffer because of difficulties in accessing public services, especially education services because of the high cost of living, causing children to lose the opportunity to get quality education. Thus the government provides cash assistance programs to minimize poverty called the Program Keluarga Harapan (PKH).

This research is entitled "Implementation of the Program Keluarga Harapan (Case Study of the Education Component in Ngalang Village, Gedangsari District, Gunungkidul Regency)". This research aims to determine how the implementation of the Program Keluarga Harapan (PKH) on the education component and the factors and obstacles that influence it in the implementation process. The method used in this research is descriptive qualitative and the type of research is case studies. Data collection was carried out by means of observation, documentation and interviews (with the sub-district coordinator of the Program Keluarga Harapan, companion, head of village service, beneficiary participant and sub-district social welfare staff).

The results of this study indicate that the Implementation of the Program Keluarga Harapan (PKH) in the education component has been going well through three stages, namely: the interpretation phase, the organizing stage and the application stage. The implementation process is influenced by four factors namely: communication factors, resource factors, disposition factors and bureaucratic structure factors. As well as the obstacles that affect the implementation process, among others, the lack of educational facilities in one sub-district which makes it difficult for facilitators to carry out the verification process so that they must involve assistants in other areas. The social protection program covered by Program Keluarga Harapan (PKH) is social assistance provided by the government to

participants through cash assistance which is given four stages in one year.

Keywords: Implementation, Program Keluarga Harapan, Education

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	31

<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Desa Ngalang.....	33
1. Letak Strategis .....	33
2. Luas Wilayah.....	34
3. Visi dan Misi .....	35
4. Sarana dan Prasarana .....	36
5. Struktur Organisasi .....	37
6. Keadaan Sosial.....	39
B. Konsep Program Keluarga Harapan (PKH) .....	42
1. Definisi Kesejahteraan Sosial .....	42
2. Definisi Program Keluarga Harapan (PKH).....	43
3. Ketentuan Peserta Program Keluarga Harapan.....	44
4. Hak dan Kewajiban Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) .....	45
5. Klasifikasi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).....	47
C. Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul.....	48
D. Pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Gunungkidul.....	49

<b>BAB III</b>	<b>IMPLEMENTASI PROGRAM</b>	
	<b>KELUARGA HARAPAN PADA</b>	
	<b>KOMPONEN PENDIDIKAN .....</b>	<b>55</b>
A.	Proses Implementasi Program Keluarga	
	Harapan PKH) Pada Komponen Pendidikan.....	55
1.	Tahap Interpretasi.....	55
2.	Tahap Pengorganisasian .....	57
3.	Tahap Aplikasi.....	75
B.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	
	Implementasi Program Keluarga (PKH) Pada	
	Komponen Pendidikan .....	91
C.	Program Perlindungan Sosial .....	96
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>100</b>
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Saran.....	103
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari.....	7
2. Jumlah Kategori Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).....	8
3. Pembagian Wilayah Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari.....	34
4. Jumlah Penduduk Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari.....	39
5. Pelayanan Kesehatan Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari.....	40
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
7. Komponen Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).....	44
8. Fasilitas Pendidikan Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari.....	51
9. Tingkat Pendidikan Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari.....	52
10. Besar Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Komponen Pendidikan .....	55
11. Pemutakhiran Data Program Keluarga Harapan (PKH) Komponen Pendidikan.....	69

## DAFTAR BAGAN

### Bagan

1. Struktur Pemerintahan Desa Ngalang .....38
2. Susunan Organisasi UPPKH Kabupaten  
Gunungkidul.....59
3. Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH)  
Kecamatan .....63

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Desa  
Ngalang tahun 2019.....73
2. Kartu Peserta/ Atm Peserta Program Keluarga  
Harapan (PKH).....82
3. Pertemuan Peningkatan Kapasitas  
Keluarga.....89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan fenomena kehidupan manusia yang pada umumnya menggambarkan ketidakmampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar, biasanya kemiskinan identik dengan kelaparan dan tidak bisa mengendalikan sumber-sumber daya yang ada. Kemiskinan berkaitan dengan situasi “*powerlessness*” yang mengakibatkan ketidakmampuan atau ketidakberdayaan orang atau sekelompok orang untuk melindungi dirinya sendiri, sehingga mereka rentan terhadap guncangan, kekerasan dan kriminalitas.<sup>1</sup>

Kemiskinan merupakan persoalan yang multidimensional yang tidak saja melibatkan faktor ekonomi, tetapi juga sosial, budaya dan politik. Seseorang atau keluarga miskin bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu sama lain, seperti mengalami kecacatan, pendidikan yang rendah, atau tidak memiliki kemampuan dan keterampilan mengembangkan potensi diri untuk membangun usaha, tidak tersedianya lapangan kerja, terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), dan faktor yang berkaitan lainnya. Karena sifat multidimensional tersebut maka kemiskinan

---

<sup>1</sup>Awan Setya Dewanta, *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1995), hlm. 15

tidak hanya berurusan dengan kesejahteraan sosial (*social well-being*).<sup>2</sup>

Kemiskinan pada dimensi ekonomi atau material, dimensi ini mengakar dalam berbagai kebutuhan dasar manusia yang sifatnya material, seperti pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Selanjutnya dimensi sosial dan budaya, pada dimensi ini lapisan masyarakat yang secara ekonomis miskin akan membentuk kantong-kantong kebudayaan yang disebut budaya kemiskinan demi kelangsungan hidup. Kemudian yang terakhir kemiskinan berdimensi struktural atau politik, kemiskinan ini terjadi karena orang miskin tersebut tidak memiliki sarana untuk terlibat dalam proses politik, sehingga menduduki struktur sosial paling bawah.<sup>3</sup>

Menurut pandangan umum dimensi pendidikan yang rendah dianggap sebagai akar kemiskinan itu sendiri, dari dimensi kesehatan rendahnya mutu kesehatan masyarakat menyebabkan kemiskinan, dari dimensi ekonomi kepemilikan alat-alat produktif yang terbatas, penguasaan teknologi dan kurangnya keterampilan yang dimiliki menjadi alasan dasar suatu kemiskinan dapat terjadi. Faktor kultur dan struktural kerap kali dilihat sebagai elemen penting yang menentukan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 31-32

<sup>3</sup> Ibid

Kemiskinan di Indonesia semakin membuat jutaan orang menderita karena kesulitan untuk mengakses pelayanan publik baik pelayanan pendidikan maupun pelayanan kesehatan karena ketebatasan biaya hidup, kurangnya lapangan pekerjaan, dan kurangnya jaminan sosial keluarga sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Upaya pemerintah untuk meminimalisir permasalahan sosial khususnya kemiskinan, pemerintah Indonesia mempunyai berbagai upaya mulai dari program penanggulangan berbasis bantuan sosial, program penanggulangan berbasis pemberdayaan masyarakat serta penanggulangan yang berbasis pemberdayaan seperti usaha kecil atau mikro. Salah satu program penanggulangan kemiskinan yang berbasis bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH).

Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007, pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program perlindungan sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah Conditional Cash Transfer (CCT), bagi rumah tangga sangat miskin (RTSM). Persyaratan yang ditetapkan dalam PKH terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya bidang pendidikan dan kesehatan, karena dengan kesehatan yang terjamin maka

pendidikan juga dapat berjalan dengan baik, dan dengan pendidikan yang layak maka kualitas dari SDM akan meningkat. Kedua komponen ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemiskinan dan saling berpengaruh.<sup>4</sup>

Program Keluarga Harapan (PKH) dijalankan sebagai pelaksanaan UU No. 40 tahun 2004 tentang jaminan sosial, UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, inpres No.3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan, perpres No.15 tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan dan UU No. 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia.<sup>5</sup>

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA /MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan

---

<sup>4</sup> Kemensos RI, *Program Keluarga Harapan*, (<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan>), diakses pada tanggal 14 September 2018 pukul 11.15

<sup>5</sup> Peraturan Undang- Undang No. 40 tahun 2004 Tentang Jaminan Sosial

mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat.<sup>6</sup>

Salah satu tujuan akhir Program Keluarga Harapan (PKH) adalah meningkatkan angka partisipasi sekolah anak bagi anak-anak RTSM, khususnya SD/MI dan SMP/ MTS, serta untuk mengurangi pekerja dibawah umur di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, Program Keluarga Harapan (PKH) pendidikan berupaya memotivasi RTSM agar mendaftarkan anak-anaknya ke sekolah-sekolah dan mendorong mereka untuk memenuhi komitmen kehadiran dalam proses belajar, minimal 85% dari hari efektif sekolah dalam sebulan, selama tahun ajaran berlangsung.<sup>7</sup>

Namun perlu disadari bahwa tidak semua rakyat bisa mengenyam pendidikan yang berkualitas. Lapisan masyarakat menengah kebawah banyak yang tidak mengenyam pendidikan. Hal tersebut disebabkan mereka tidak memiliki biaya untuk mengakses pendidikan. Meskipun telah banyak startegi yang digunakan untuk meningkatkan akses sekolah, seperti beasiswa miskin, Bantuan Operasional Siswa (BOS) akan tetapi angka partisipasi sekolah di Indonesia masih belum optimal khususnya anak-anak RTSM.

---

<sup>6</sup> Kemensos RI, *Program Keluarga Harapan*, (<https://www.kemensos.go.id/program-keluarga-harapan>), diakses pada tanggal 14 September 2018 pukul 11.15

<sup>7</sup> *Ibid*



Program Keluarga Harapan bidang pendidikan memberikan peluang yang lebih baik kepada anak-anak dalam mengakses pelayanan pendidikan. Hal ini sangat dimungkinkan, sebab dengan adanya bantuan program ini, anak-anak RTSM yang menjadi peserta Program Keluarga Harapan akan lebih mudah mengakses pelayanan pendidikan yang tersedia.

Desa Ngalang merupakan salah satu desa yang mempunyai jumlah keluarga miskin yang cukup banyak dengan rata-rata anak sekolah dan mayoritas pekerjaan orangtua sebagai petani. Akan tetapi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang masih cukup banyak yang tidak tepat sasaran. Hal tersebut menyebabkan kecemburuan sosial antara masyarakat penerima bantuan dengan yang tidak mendapatkan bantuan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Gedangsari, jumlah kategori keluarga miskin di Desa Ngalang adalah sebanyak 1332 keluarga.<sup>8</sup> Adapun jumlah penerima Program Keluarga Harapan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari adalah sebanyak 982 orang dan dalam tabel sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Darmawan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Gedangsari, tanggal 12 Februari 2019

<sup>9</sup> Data UPPKH Kabupaten Gunungkidul 2019

Tabel 1.1 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

No	Dusun	Jumlah	No	Dusun	Jumlah
1.	Ngalang	36 orang	8.	Karang	55 orang
2.	Kenteng	57 orang	9.	Sambeng	64 orang
3.	Wareng	42 orang	10.	Ngasem	62 orang
4.	Nglaran	104 orang	11.	Buyutan	95 orang
5.	Sumberjo	81 orang	12.	Magirejo	73 orang
6.	Plosodoyong	90 orang	13.	Boyo	70 orang
7.	Karanganyar	74 orang	14.	Manggung	79 orang

Sumber: data UPPKH Kabupaten Gunungkidul 2019

Adapun pembagian jumlah kategori penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Ngalang adalah:

Tabel 1.2 Jumlah Kategori Komponen Program Keluarga Harapan (PKH)

No	Kategori Komponen	Jumlah Penerima
1.	Kesehatan	276 orang
2.	Pendidikan	497 orang
3.	Lansia	124 orang
4.	Disabilitas	12 orang
5.	Ibu Hamil	23 orang

Sumber: data UPPKH Kecamatan Gedangsari

Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang dilaksanakan sejak tahun 2008 dan sudah berjalan selama 11 tahun diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu kesejahteraan sosial khususnya dalam komponen pendidikan yaitu untuk mengurangi angka putus sekolah dan untuk

meningkatkan wajib belajar selama 12 tahun.<sup>10</sup> Meskipun banyak yang tidak tepat sasaran, Program Keluarga Harapan (PKH) dapat mengubah pemikiran masyarakat sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan yang khususnya pada bidang pendidikan. Jika sebelum mendapatkan bantuan banyak anak yang tidak menyelesaikan pendidikan wajib belajar 12 tahun dan memilih untuk bekerja maka sesudah mendapatkan bantuan angka partisipasi anak sekolah naik sebesar 35%.<sup>11</sup>

Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk lebih lanjut meneliti mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam komponen pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan di Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunungkidul?

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Mas Rocky pendamping Program Keluarga Harapan Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Gunungkidul pada tanggal 3 Maret 2019

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Ihsan Subekti, Koordinator Kecamatan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tanggal 26 Februari 2019

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan khususnya untuk Ilmu Kesejahteraan Sosial yang berkaitan

dengan implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan.

- b. Menambah konsep-konsep serta teori tentang implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan positif bagi pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan implementasi Program Keluarga Harapan (PKH), serta dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan peran serta kualitas pelayanan kepada masyarakat terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH).

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sangat penting dilakukan oleh peneliti karena dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari sumber-sumber pustaka lain dalam hbrbral pembahasan yang memiliki kesamaan topik penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa rujukan guna menguatkan penelitian ini, peneliti menggunakan referensi sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Martanita Saputri, mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul skripsi *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mencegah Anak Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Ngumbul Kecamatan Todanan Kabupaten Blora Tahun 2017)*.<sup>12</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Skripsi ini membahas mengenai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) masih belum bisa menggunakan dana bantuan dengan semestinya khususnya dalam bidang pendidikan sehingga membutuhkan sosialisasi berkala untuk masalah tersebut.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Hellyyah, mahasiswi Kependidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul skripsi *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan SDN Pajuruan Kecamatan Kedung Kabupaten Sampang*.<sup>13</sup> Metode

---

<sup>12</sup> Ajeng Martanita Saputri, *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mencegah Anak Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Ngumbul Kecamatan Todanan Kabupaten Blora tahun 2017)*, skripsi mahasiswi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2017)

<sup>13</sup> Hellyyah, *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan SDN Pajuruan Kecamatan Kedung Kabupaten Sampang*, skripsi mahasiswi Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2016)

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Skripsi ini membahas mengenai kedisiplinan di SDN Pajuruan masih sangat rendah, setelah mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) sudah jarang siswa ataupun siswi yang tidak masuk sekolah karena ketika mereka tidak masuk sekolah maka besaran bantuan akan berkurang.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Mulia Oktarini, mahasiswi Ilmu Adminitrasi Negara Universitas Pasundan Bandung dengan judul skripsi *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung*.<sup>14</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Skripsi ini membahas mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam rangka mengentaskan kemiskinan belum berhasil. Hal tersebut dipicu oleh tidak tersedianya tempat bagi pendamping untuk melakukan pertemuan dengan peserta penerima bantuan, kurangnya jumlah pendamping serta sikap dari peserta penerima bantuan.

Dari hasil penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

---

<sup>14</sup> Mulia Oktarini, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung*, skripsi mahasiswi Ilmu Adminitrasi Negara Universitas Pasundan Bandung. (2017)



Persamaannya adalah terdapat pada faktor-faktor dalam proses implementasi sedangkan perbedaannya adalah selain lokasi penelitian yang berbeda juga terdapat perbedaan pada proses implementasi, penulis lebih memfokuskan pada pelaksanaan teknis pada komponen pendidikan.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Implementasi Kebijakan**

#### **a. Pengertian Implementasi**

Implementasi kebijakan publik merupakan salah satu tahapan dari proses kebijakan publik (*public policy process* sekaligus *study* yang sangat *crusial*). Kamus Webster dalam Wahab, implementasi diartikan sebagai “*to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); *to give practical effects to* (menimbulkan dampak/ akibat terhadap sesuatu)”. Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/ akibat terhadap sesuatu tertentu.<sup>15</sup>

Mazmanian& Sabatier menjelaskan lebih rinci proses implementasi kebijakan dengan mengemukakan bahwa implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan

---

<sup>15</sup> Joko Widodo, M.S., *Analisis Kebijakan Publik*, (Malang, Bayumedia Publishing: 2007), hlm. 86

eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan.<sup>16</sup> Lazimnya keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, menyebutkan tujuan/ sasaran yang ingin dicapai secara tegas, dan berbagai cara untuk menstrukturkan/ mengatur proses implementasinya.

b. Proses Implementasi

1. Tahap Interpretasi (Interpretation)

Tahap interpretasi merupakan tahapan penjabaran sebuah kebijakan yang masih bersifat abstrak ke dalam kebijakan yang lebih bersifat teknis operasional. Kebijakan umum atau kebijakan strategis (*strategic policy*) akan dijabarkan ke dalam kebijakan manajerial (*managerial policy*) dan kebijakan manajerial akan dijabarkan dalam kebijakan teknis operasional (*operational policy*). Kebijakan umum atau kebijakan strategis diwujudkan dalam bentuk peraturan daerah (perda) yang dibuat bersama-sama antara lembaga legislatif (DPRD) dan lembaga eksekutif (pemerintah daerah). Kebijakan manajerial diwujudkan dalam bentuk keputusan-keputusan kepala daerah (bupati atau walikota) dan kebijakan teknis operasional diwujudkan dalam bentuk kepala dinas, kepala badan atau kepala kantor sebagai unsur pelaksana teknis pemerintah daerah.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 88

## 2. Tahap Pengorganisasian (*to Organize*)

Tahap pengorganisasian lebih mengarah pada proses kegiatan pengaturan dan penetapan siapa yang menjadi pelaksana kebijakan (penentuan lembaga organisasi) mana yang akan melaksanakan, dan siapa pelakunnya); penetapan anggaran (berapa besarnya anggaran yang diperlukan, dari mana sumbernya, bagaimana menggunakan, dan mempertanggungjawabkan); penetapan prasarana dan sarana apa yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan, penentuan tata kerja; dan penetapan manajemen pelaksanaan kebijakan termasuk penetapan pola kepemimpinan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan.

### 1) Pelaksana Kebijakan (*Policy Implementor*)

Pelaksana kebijakan (*policy implementors*) sangat tergantung kepada jenis kebijakan apa yang akan dilaksanakan, namun setidaknya dapat diidentifikasi sebagai berikut: a) Dinas, badan, kantor, unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan pemerintah daerah; b) Sektor swasta (*private sectors*); c) Lembaga swadaya masyarakat (LSM); d) Komponen masyarakat.

### 2) Standar Prosedur Operasi (*Standar Operating Procedure*)

Standar Operating Procedure digunakan pedoman sebagai acuan dasar untuk melaksanakan kebijakan. SOP juga digunakan untuk mencegah timbulnya perbedaan dalam

bersikap dan bertindak ketika dihadapkan pada permasalahan pada saat mereka melaksanakan kebijakan. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dibuat perlu dibuat prosedur tetap (Protap) atau prosedur baku berupa standar prosedur operasi dan atau standar pelayanan minimal (SPM).

### 3) Sumber Daya Keuangan dan Peralatan

Besaran anggaran untuk melaksanakan kebijakan tentunya sangat bergantung kepada macam dan jenis kebijakan yang akan dilaksanakan. Namun sumber anggaran setidaknya dapat ditetapkan antara lain berasal dari pemerintah pusat (APBN), APBD, sektor swasta, swadaya masyarakat, dan lain-lain. Demikian pula macam, jenis, dan besar kecilnya peralatan yang diperlukan sangat bervariasi dan tergantung kepada macam dan jenis kebijakan yang akan dilaksanakan.

### 4) Penetapan Manajemen Pelaksanaan Kebijakan

Manajemen pelaksanaan kebijakan dalam hal ini lebih ditetapkan pada penetapan pola kepemimpinan dan koordinasi dalam melaksanakan sebuah kebijakan. Apabila pelaksanaan kebijakan melibatkan lebih dari satu lembaga (pelaku kebijakan) maka harus jelas dan tegas pola kepemimpinan yang digunakan, apakah menggunakan pola kolegiat, atau ada salah satu lembaga yang ditunjuk sebagai koordinator. Bila ditunjuk salah satu diantara pelaku kebijakan untuk menjadi koordinator biasanya lembaga yang

terkait erat dengan pelaksanaan kebijakan yang diberi tugas sebagai leading sector bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan kebijakan tersebut.

### 3. Tahap Aplikasi (*Aplication*)

Tahap aplikasi merupakan tahap penerapan proses implementasi kebijakan ke dalam realitas nyata. Tahap aplikasi merupakan perwujudan dari pelaksanaan masing-masing kegiatan yang telah di jelaskan sebelumnya.<sup>17</sup>

## 2. Teori Pelaksanaan Program

### a. Konsep Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wilsdavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

---

<sup>17</sup> Joko Widodo, Analisis Kebijakan Publik, hlm 96

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa saja yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijakan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan

- b) Sumber daya (*resource*), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan
- c) Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program;
- d) Struktur Birokrasi, yaitu SOP (*Standar Operating Procedures*), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

### **3. Teori Perlindungan Sosial**

#### a. Pengertian Perlindungan Sosial

Menurut Undang-undang No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok, dan/ atau masyarakat agar kelangsungan hidupnya

dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.

Asian Development Bank (ADB) menjelaskan bahwa perlindungan sosial pada dasarnya merupakan sekumpulan kebijakan dan program yang dirancang untuk menurunkan kemiskinan dan kerentanan melalui upaya peningkatan dan perbaikan kapasitas penduduk dalam melindungi diri mereka dari bencana dan kehilangan pendapatan; tidak berarti bahwa perlindungan sosial merupakan keseluruhan dari kegiatan pembangunan di bidang sosial, bahkan perlindungan sosial tidak termasuk upaya penurunan resiko (risk reduction).

b. Tujuan Perlindungan Sosial

Tiga tujuan utama perlindungan sosial adalah:

- 1) Mencegah dan mengurangi resiko yang dialami manusia sehingga terhindar dari kesengsaraan yang parah dan berkepanjangan
- 2) Meningkatkan kemampuan kelompok-kelompok rentan dalam menghadapi dan keluar dari kemiskinan, kesengsaraan dan ketidakamanan sosial-ekonomi



3) Memungkinkan kelompok miskin untuk memiliki standar hidup yang bermartabat sehingga kemiskinan tidak diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya

c. Pelaksanaan Perlindungan Sosial

1) Bantuan Sosial

Bantuan sosial dimaksudkan agar seseorang, keluarga, kelompok dan/ atau masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial dapat tetap hidup secara wajar dan berkesinambungan. Bantuan sosial sebagaimana dimaksud bersifat sementara dan/ atau berkelanjutan dalam bentuk: bantuan langsung, penyediaan aksesibilitas, dan penguatan kelembagaan.

2) Advokasi Sosial

Advokasi sosial dimaksudkan untuk melindungi dan membela seseorang, keluarga, kelompok dan/ atau masyarakat yang dilanggar haknya. Advokasi sosial sebagaimana dimaksud diberikan dalam bentuk penyadaran hak, kewajiban, pembelaan dan pemenuhan hak.

### 3) Bantuan Hukum

Bantuan hukum diselenggarakan untuk mewakili kepentingan warga negara yang menghadapi masalah hukum dalam pembelaan atas hak, baik dalam maupun luar pengadilan. Bantuan hukum sebagaimana dimaksud diberikan dalam bentuk pembelaan dan konsultasi hukum.

### 4) Jaminan sosial

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Cara penyelenggaraan jaminan sosial yang dilakukan pemerintah adalah melalui sistem jaminan sosial nasional. Di dalam penyelenggaraan jaminan sosial tersebut program-program di selenggarakan oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung, Alfabeta: 2013), hlm. 24

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan baik praktis maupun teoritis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

Metode penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti untuk membantu menghasilkan dan menganalisis data secara valid. Sehingga metode penelitian dapat menghasilkan penelitian tentang implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan di Desa Ngalang Gedangsari Gunungkidul.

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah

diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>19</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul yang sampai saat ini masyarakatnya masih aktif menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) khususnya pada komponen pendidikan.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama mengenai variabel yang diteliti, dalam memperoleh data dan keterangan.<sup>20</sup> Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode penetapan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil beberapa subjek untuk wawancara dengan memilih subjek yang dapat diambil informasinya:

- 1) Koordinator Kecamatan Program Keluarga Harapan (PKH) desa yaitu Bapak Ihsan Subekti
- 2) Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Mas Rocky dan Mbak Erviana

---

<sup>19</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016), hlm. 13

<sup>20</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 188

- 3) Masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) komponen pendidikan yaitu Ibu Sumi, Ibu Marni, Ibu Siti, Ibu Parmi, Ibu Erna
- 4) Kepala Sie Pelayanan Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari yaitu Bapak Eko Sutardi
- 5) Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Gedangsari yaitu Bapak Darmawan Ansori

Objek penelitian yaitu masalah apa yang akan diteliti atau masalah penelitian yang akan dijadikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah mengenai implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah:

- a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan. Teknik yang digunakan dalam melakukan observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek. Dalam pelaksanaannya pengumpulan data observasi yang akan dilakukan termasuk non partisipan, yang artinya peneliti

tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati tetapi hanya sebagai pengamat independen.<sup>21</sup>

Sutrisno Hadi dalam buku M. Amirin Tantang mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>22</sup>

Hal yang diobservasi oleh peneliti yaitu tentang implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengunjungi kantor UPPKH Kecamatan Gedangsari, Kelurahan Desa Ngalang, dan mengikuti pertemuan kelompok Program Keluarga Harapan (PKH).

b. Metode Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau

---

<sup>21</sup> Ralam Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 169

<sup>22</sup> M. Amirin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm 93.

kuisisioner. Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk menemukan informasi dan ide melalui tanya jawab, berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.<sup>23</sup> Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik wawancara terbuka, sehingga informan dapat menjawab pertanyaan secara terbuka dan melakukan tanya jawab secara tidak terstruktur, intensif dan tidak kaku. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai implementasi Program Keluarga Harapan dalam bidang pendidikan.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa foto, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya.<sup>24</sup> Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan pertemuan kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) dan kartu peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 116

<sup>24</sup> Basrowi, dan Suwandi, *Memahami...*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Suatu proses pengolahan data berupa penuturan, pembuatan, catatan lapangan, dan bahan-bahan tertulis yang lain yang memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.<sup>25</sup>

### a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atau keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.<sup>26</sup> Penelitian data metode kualitatif menuntut keahlian, ketrampilan dan pengetahuan peneliti. Dengan kata lain, kredibilitas peneliti sangat diandalkan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan tidak mungkin untuk dipakai semua, untuk itu perlu dicatat dengan jelas dan rinci. Selanjutnya dari catatan

---

<sup>25</sup> Afrizal, *Metode Penelitian...*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016), hlm. 175

<sup>26</sup> J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 108



tersebut maka dipilih yang penting dan membuang yang tidak dipakai.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang intinya menyajikan data kedalam pola yang mudah dipahami.<sup>27</sup>

#### d. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data. Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>28</sup>

#### e. Teknik Keabsahan Data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Untuk mengukur tingkat keabsahan data dalam penelitian ini maka perlu dilakukan uji keabsahan. Memvalidasi hasil penelitian berarti peneliti

---

<sup>27</sup> M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm 182.

<sup>28</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 64

menentukan akurasi dan kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat, seperti member checking atau triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>29</sup> Triangulation merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data, dengan mengumpulkan bukti secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri-sendiri, dan sering juga dengan alat berbeda-beda contoh: membandingkan kesaksian lisan dengan catatan tertulis), atau mengacu pada perspektif teoritis yang berbeda.<sup>30</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis tentang skripsi yang ditulis oleh peneliti, sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Adapaun skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika

---

<sup>29</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm 322.

<sup>30</sup> Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm 25

pembahasan. Pendahuluan ini merupakan bagian sangat penting dari penelitian sebagai pengantar dan gambaran penelitian serta batasan penelitian.

BAB II, mengenai gambaran umum lokasi penelitian, cakupannya gambaran umum objek penelitian dimulai dari gambaran umum sampai berbagai data pendukung penelitian.

BAB III, mengenai pemaparan pembahasan yang menjadi fokus penelitian.

BAB IV, merupakan penutup yang terdiri atas:  
kesimpulan, saran-saran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari dilaksanakan mulai tahun 2008 dan sudah berjalan selama 11 tahun dengan jumlah peserta sebanyak 982 peserta. Adapun proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan melalui tiga tahap yaitu:
  - a. Tahap Interpretasi  
Tahap interpretasi meliputi kegiatan sosialisasi. Sosialisasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari dilakukan oleh Dinas Sosial, UPT Kesehatan/ kepala puskesmas, UPT Pendidikan/ kepala sekolah, kader posyandu serta seluruh Kepala Desa se Kecamatan Gedangsari.
  - b. Tahap Pengorganisasian
    - Pelaksana Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dilakukan oleh UPPKH

Kabupaten dibawah Dinas Sosial, adapun disetiap level kabupaten/ kota, kecamatan/ Desa terdapat penyusunan keanggotaan, tugas dan wewenang.

- Standar Operating Procedures (SOP) mengacu dari pemerintah pusat.
- Sumber daya untuk pelaksanaan program sudah mencukupi yang bersumber dari dana APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) sebesar 5% untuk mencukupi sumber daya peralatan.
- Penetapan manajemen pelaksanaan kebijakan yaitu terdapat koordinator di setiap kecamatan yang bertugas untuk mengkoordinir para pendamping dan melakukan evaluasi kerja.
- Penetapan jadwal kegiatan mengikuti yang sudah ditentukan dari Kabupaten Gunungkidul dan untuk jadwal pertemuan kelompok menyesuaikan tanggal yang telah disepakati antara pendamping dengan peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

c. Tahap Aplikasi

- Penetapan sasaran dan validasi telah dilaksanakan dengan baik melalui data By

Name By Address oleh Kementerian Sosial dan divalidasi oleh pendamping

- Pertemuan awal peserta Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan dan sosialisasi sudah berjalan dengan baik dengan menjelaskan konsep-konsep Program Keluarga Harapan (PKH) dan dapat diterima oleh masyarakat
- Penyaluran bantuan diberikan secara bertahap dalam satu tahun dan peserta diberi ATM (Automated Teller Machine) guna pengambilan dana bantuan.
- Pemutakhiran data sudah berjalan dengan baik tetapi tidak dilakukan setiap pertemuan kelompok dan hanya dilakukan secara berkala.
- Verifikasi pendidikan dilakukan selama tiga bulan sekali dengan cara pendamping bekerja sama dengan pendamping di kecamatan lain
- Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga dilakukan sebulan sekali untuk memberi edukasi dan kegiatan lain peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan yaitu:

- a. Faktor komunikasi yaitu terjadinya kecemburuan masyarakat dengan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), serta kesalahan dalam penetapan sasaran Program Keluarga Harapan (PKH)
  - b. Faktor sumber daya yaitu masih kurangnya fasilitas pendidikan dan keadaan geografis di Desa Ngalang yang mayoritas berada di dataran tinggi
  - c. Faktor disposisi yaitu sikap dan perilaku implementator termasuk pendamping sudah cukup baik
  - d. Faktor struktur birokrasi mencakup SOP dan struktur organisasi yang rumit menyebabkan kesalahan sistem dalam penginputan data
3. Program Perlindungan Sosial di Desa Ngalang
- Program perlindungan sosial yang tercover oleh Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang adalah bantuan sosial tunai yang diberikan selama satu tahun dalam 4 tahap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dari Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Pada

Komponen Pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Untuk Pelaksana Kebijakan
  - a. Melibatkan pemerintah desa meliputi RT maupun RW saat pemilihan Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
  - b. Adanya mekanisme yang lebih fleksibel dalam kepengurusan apabila terjadi kesalahan teknis pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)
  - c. Adanya pelatihan dari para pendamping yang ditujukan kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) supaya pertemuan kelompok berjalan dengan maksimal dan dapat menambah kreativitas peserta
  - d. Mengkaji ulang mengenai sasaran penerima Program Keluarga Harapan (PKH) supaya benar-benar tepat sasaran
  - e. Motivasi dan edukasi kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH) perlu dilakukan secara berkala supaya lebih bersemangat untuk menjalankan komitmen



2. Untuk Masyarakat
  - a. *Open mindset* untuk tidak selalu bergantung pada bantuan karena bantuan tersebut seiring berjalannya waktu akan habis dan tidak selamanya mendapat bantuan.
  - b. Bagi peserta Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan selalu menjalankan kewajibannya sebagaimana yang telah di perintahkan sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH)
  - c. Mengoptimalkan dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah dengan tidak menyalahgunakan bantuan

## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dewanta, S. A. (1995). *Kemiskinan Dan Kesenjangan Di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ghony, M. D., & Almashur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Idrus, M. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press.
- Indiahono, D. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media
- J.R.Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sabarguna, B. S. (2008). *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, S. N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosyadakarya.

Tatang, M. A. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafiika Persada.

Widodo, J. (2007). *Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Banyumedia Publishing.

Buku Pedoman Program Keluarga Harapan (PKH)

Skripsi:

Helliyah. (2016). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan SDN Pajuruan Kecamatan Kedung Kabupaten Sampang*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Oktarini, Mulia. (2016). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Rangka Menanggulangi Kemiskinan di Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.

Saputri, M. A. (2017) *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mencegah Anak Putus Sekolah ( Studi Kasus Di Desa Ngumbul Kecamatan Todanan Kabupaten Blora tahun 2017)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Internet:

Kemensos RI, *Program Keluarga Harapan*,  
<https://www.kemsos.go.id/program-keluarga->

[harapan](#), diakses pada tanggal 14 September 2018  
pukul 11.15

*Pre-conference Working Commite For The XVth*

*International Conference Of Social Worker,*

<https://www.icsw.org> ,diakses pada tanggal 26

Maret 2019 pukul 20.00

<https://www.zonareferensi.com> , Tujuan Pendidikan, diakses  
pada 30 Mei 2019 pukul 14.00

Jurnal:

Peraturan Undang- Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang  
Jaminan Sosial

Wawancara:

Ihsan Subekti, Koordinator Kecamatan Program Keluarga  
Harapan (PKH) Kecamatan Gedangsari. Pada  
tanggal 26 Februari 2019

Rocky Setiawan, Pendamping Program Keluarga Harapan  
(PKH) Kecamatan Gedangsari. Pada tanggal 03  
Maret 2019

Erviana, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)  
Kecamatan Gedangsari. Pada tanggal 13 Maret 2019

Eko Sutardi, Kepala Pelayanan Umum Desa Ngalang. Pada  
tanggal 02 Februari 2019 dan tanggal 20 Maret 2019

Darmawan Ansori, Petugas Tenaga Kesejahteraan Sosial  
Kecamatan Gedangsari. Pada tanggal 16 April 2019

Ibu Parmi, Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)  
Komponen Pendidikan. Pada tanggal 05 Maret 2019

Ibu Siti, Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)  
Komponen Pendidikan. Pada tanggal 05 Maret 2019

Ibu Marni, Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)  
Komponen Pendidikan. Pada tanggal 08 Maret 2019

Ibu Erna, Peserta Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)  
Komponen Pendidikan. Pada tanggal 12 Maret 2019

Ibu Sumi, Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)  
Komponen Pendidikan. Pada tanggal 15 Maret 2019

## **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

### **A. Pelaksana Kebijakan (Koordinator Kecamatan Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Gedangsari)**

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

- 1) Kapan dilaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang?
- 2) Sebagai pelaksana kebijakan, apakah bisa dijelaskan bagaimana latar belakang dibentuknya kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dan implementasinya dalam bidang pendidikan?
- 3) Apa saja yang menjadi peraturan-peraturan pelaksana untuk mendukung terlaksananya kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan?
- 4) Dengan terlaksananya kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan tersebut, apa tujuan yang ingin dicapai?
- 5) Apa alasan pertimbangan dipilihnya Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul dipilih menjadi sasaran pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 6) Apakah kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan yang dibentuk oleh Dinas

Sosial Gunungkidul memenuhi kebutuhan dan kepentingan keluarga penerima manfaat Keluarga Harapan (PKH) ?

- 7) Bagaimana pandangan Dinas Sosial Gunungkidul terhadap keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 8) Bagaimana mekanisme prosedur (Standar Operating Procedures) dalam pelaksanaan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul ini yang meliputi petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis?
- 9) Darimana sumber dana untuk melaksanakan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 10) Adakah fasilitas yang memadai yang diberikan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam menjalankan Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 11) Dalam pembentukan kebijakan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan, bagaimana implementasi yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Gunungkidul tersebut?
- 12) Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan?

- 13) Bagaimana koordinasi dengan pihak kecamatan dan desa?
- 14) Apakah ada tindakan partisipatif oleh pemerintah kabupaten Gunungkidul dalam menjalankan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan?
- 15) Kendala apa saja yang dihadapi pada saat persiapan hingga pelaksanaan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul?
- 16) Apakah monitoring dan evaluasi pernah dilakukan?
- 17) Bagaimana prosedur penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 18) Berapa jumlah dana yang diterima peserta Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 19) Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan?
- 20) Hambatan apa saja yang terjadi saat pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada komponen pendidikan?



## **B. Pendamping Program Keluarga Harapan**

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

- 1) Bagaimana proses Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan di Desa Ngalang?
- 2) Apa saja tugas pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 3) Apa saja kegiatan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngalang, khususnya dalam bidang pendidikan?
- 4) Apa pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah di jadwalkan?
- 5) Bagaimana sumber dana serta peralatan yang digunakan oleh pendamping?
- 6) Bagaimana SOP (Standar Operating Procedures) yang digunakan sebagai petunjuk pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 7) Apa saja manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), khususnya dalam bidang pendidikan?
- 8) Berapa jumlah dana bantuan yang diberikan kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH)?

- 9) Hambatan apa saja yang sering terjadi pada saat proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan di Desa Ngalang?
- 10) Apakah telah dilakukan sosialisasi terkait Progrsm Keluarga Harapan (PKH) dalam bidang pendidikan di Desa Ngalang? Dan bagaimana proses sosialisasi?

### **C. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)**

Nama :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

- 1) Sejak kapan anda menjadi peserta Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 2) Berapa penghasilan keluarga bapak/ ibu perbulan? Apakah cukup untuk membiayai pendidikan?
- 3) Berapa jumlah bantuan yang bapak/ ibu terima dari Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 4) Bagaimana prosedur pengambilan bantuan tersebut?
- 5) Bagaimana cara bapak/ ibu memanfaatkan bantuan? Khususnya dalam bidang pendidikan?
- 6) Apa saja kewajiban peserta Program Keluarga Harapan (PKH) yang berkaitan dengan pendidikan?
- 7) Apakah anda melaksanakan kewajiban tersebut?
- 8) Apakah pendamping selalu memberikan motivasi kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH)?

- 9) Apa manfaat sebelum dan sesudah menerima bantuan?
- 10) Apakah bapak/ ibu rutin mengikuti kegiatan kelompok yang diadakan oleh Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 11) Apa saja kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta Program Keluarga Harapan (PKH)?
- 12) Bagaimana jadwal pelaksanaan kegiatan Program Keluarga Harapan di Desa Ngalang?

## LAMPIRAN

### Wawancara Dengan Koordinator PKH Kecamatan



### Wawancara dengan Erviana Pendamping PKH



Wawancara dengan Bapak Eko Sutardi Sie Kepala Pelayanan  
Desa Ngalang



Wawancara dengan Ibu Erna Peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Sumi peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Parmi Peserta PKH



Wawancara dengan Ibu Siti Peserta PKH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-178 /Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2019  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Izin Penelitian

18 January 2019

Kepada  
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Daerah Istimewa Yogyakarta ditempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mngdakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Cita Nurfia
NIM/Jurusan/	: 14250054 / IKS
Semester	: X (Sepuluh)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Gunungkidul, 18 Maret 1995
Lokasi Penelitian	: Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul
Metode Penelitian	: Kualitatif
Waktu Penelitian	: 04 Februari 2019 s/d 04 April 2019
Pembimbing	: Siti Solechah
Judul	: IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (STUDI KASUS PADA BIDANG PENDIDIKAN) DI DESA NGALANG, KECAMATAN GEDANGSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data guna penyusunan skripsi.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



M. KHOLIL, MS.I





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Nomor : 074/693/Kesbangpol/2019  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :

Bupati Gunungkidul  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Gunungkidul

di Wonosari

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
 Nomor : B-190/Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2019  
 Tanggal : 18 Januari 2019  
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (STUDI KASUS PADA BIDANG PENDIDIKAN) DI DESA NGALANG KECAMATAN GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL"** kepada:

Nama : CITA NURFIA  
 NIM : 14250054  
 No.HP/Identitas : 081802717551/3403145803950001  
 Prodi/Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
 Lokasi Penelitian : Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul  
 Waktu Penelitian : 22 Januari 2019 s.d 1 April 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
 AGUNG SUPRIYONO, SH  
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
 KECAMATAN GEDANGSARI  
**DESA NGALANG**  
 Alamat : Jl Sambipitu-Nglipar Km 5 Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul, DIY. Kode Pos : 55863

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 149/S.L./VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cita Nurfia  
 NIM : 14250054  
 Tempat/Tgl Lahir : Gunungkidul, 18 Maret 1995  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Judul penelitian : Implementasi Program Keluarga Harapan(Studi Kasus Pada Komponen Pendidikan) di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul  
 Waktu : 2 bulan  
 Tempat : Desa Ngalang

Yang nama tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian/Survey di Desa Ngalang dengan judul Implementasi Program Keluarga Harapan(Studi Kasus Pada Komponen Pendidikan) di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul untuk penyelesaian skripsi. Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya

Ngalang, 16 Agustus 2019  
 KEPALA DESA NGALANG



(KADERI)



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.11.4/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Cita Nurfia :

تاريخ الميلاد : ١٨ مارس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٣٧	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٢٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ مارس ٢٠١٩  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.7.308/2019

This is to certify that:

Name : **Cita Nurfia**  
Date of Birth : **March 18, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 18, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 18, 2019  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





49

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.998/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Cita Nurfia  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 18 Maret 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250054  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Klegung, Ngoro Oro  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,37 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Cita Nurfia  
 NIM : 14250054  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 1 April 2019  
 Kepala PTPD  
  
  
 Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002

## Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

**(14250054) CITA NURFIA**

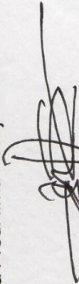
Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)  
Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS,  
dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.



**Dr. Nurjanah, M.Si.**  
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2018  
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**Andayani, S.IP, MSW**  
NIP. 19721016 199903 2 008







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII..2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

diberikan kepada:

**CITA HURFIA**

sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syaugi Biq  
NIM.11520023



ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
**OPAK 2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

**CITA HURFIA**

NIM. **14250054**

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



*(Signature)*

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012

# Sertifikat

No: B.588/UN.02/DD/PM.03.1/03/2017

Diberikan kepada :

**CITA TURFIA**

Sebagai:

**Peserta**

Dalam Seminar Nasional Menyambut Hari Pekerjaan Sosial Sedunia yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IPSPI DPD D.I.Y. Jumat, 10 Maret 2017

Tema :

**"Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Hak Asasi Buruh"**

Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si

Ketua Prodi IKS,

Andayani, S.IP., MSW

Ketua IPSPI DPD D.I.Y,

Ester Budhi SS., AKS., S.Sos. MA, M.Th





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

**NO : B-1191/Un.02/DD/PP/01.2/06/2016**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**CITA NURFIA**

**14250054**

**LULUS dengan Nilai 85 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



*[Signature]*

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI, MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU

Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812  
Telepon : (0274) 391942 Faksimile : (0274) 2910851

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 0049/PEN/I/2019

- Membaca : Surat dari KESBANGPOL YOGYAKARTA, Nomor : 074/693/Kesbangpol/2019 tanggal 22 Januari 2019, hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

- Diizinkan kepada :  
nama : CITA NURFIA NIM/ NIP : 14250054  
fakultas/instansi : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
alamat instansi : Jln. MARSDA ADI SUCIPTO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA  
alamat rumah : KARANGANYAR RT 03/ RW 05, NGALANG, GEDANGSARI, GUNUNGKIDUL  
keperluan : Izin penelitian dengan judul : "IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (STUDI KASUS PADA BIDANG PENDIDIKAN) DI DESA NGALANG KECAMATAN GEDANGSARI GUNUNGKIDUL"  
lokasi penelitian : DINAS SOSIAL KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAN DESA NGALANG, KECAMATAN GEDANGSARI  
dosen pembimbing : SITI SOLECHAH  
waktu : Mulai tanggal : 24 Januari 2019 s/d 01 April 2019  
dengan ketentuan :

1. terlebih dahulu melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan setempat yang berlaku;
3. wajib menyampaikan laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Gunungkidul dalam bentuk *softcopy* format *pdf* yang tersimpan dalam keping *compact disk* (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via *e-mail* ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan alamat *e-mail*: [dpk@gunungkidukab.go.id](mailto:dpk@gunungkidukab.go.id);
4. izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah; dan
5. surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Apabila ketentuan tersebut tidak dipenuhi izin dapat dibatalkan.

Izin ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul;
2. Kepala Bappeda Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Sosial Kab. Gunungkidul;
5. Camat Gedangsari Kab. Gunungkidul;
6. Kepala Desa Ngalang Kec. Gedangsari Kab. Gunungkidul

Ditetapkan di Wonosari  
Pada Tanggal : 24 Januari 2019  
A.n. Bupati Gunungkidul



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA DPMP KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si  
NIP. 19660326 198602 1 005



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### a. IDENTITAS DATA DIRI

Nama : Cita Nurfia

Tempat/Tanggal Lahir: Gunungkidul, 18 Maret 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karanganyar RT 03/ RW 05,  
Karanganyar, Ngalang,  
Gedangsari, Gunungkidul

Tinggi/Berat Badan : 160cm/ 50kg

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/  
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Nama Ayah/ Ibu : Sudyata/ Painten

No HP : 081802717551

Email : [cita.whathell@gmail.com](mailto:cita.whathell@gmail.com)

**b. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Budhi Bakti	(2000-2001)
SDN Karanganyar	(2001-2007)
SMPN 1 Gedangsari	(2007-2010)
SMK Muhammadiyah Wonosari	(2010-2013)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2014-2019)